

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan koneksi matematis dan kemandirian belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari jawaban pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual secara signifikan lebih baik dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa dibandingkan dengan pembelajaran biasa. Kemampuan koneksi matematis siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kontekstual lebih tinggi dibandingkan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran biasa. Dari hasil pretes terungkap rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 10,500 dan pada kelas kontrol adalah 10,533. Dari hasil postes terungkap bahwa rata-rata postes kelas eksperimen 23,067 sedangkan kelas kontrol 19,167. Dengan demikian dapat dinyatakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kontekstual secara signifikan lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran biasa.
2. Kemandirian belajar siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kontekstual lebih tinggi dibandingkan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran biasa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretes KBS dan hasil postes KBS setelah dikuantitatifkan diperoleh data pretes KBS kelas eksperimen 90,533 dan pada kelas kontrol 86,400. Selanjutnya data hasil postes KBS kelas eksperimen 103,667 dan pada kelas kontrol 90,333. Jadi jelas terlihat kemandirian belajar

siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kontekstual lebih tinggi dibandingkan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran biasa.

3. Tidak terjadi interaksi antara pembelajaran kontekstual dengan KAM terhadap kemampuan koneksi matematis siswa. Demikian juga tidak terjadi interaksi antar pembelajaran kontekstual dengan KAM terhadap kemandirian belajar siswa. Kemampuan koneksi matematis siswa dan kemandirian belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan siswa pada kelas kontrol merupakan pengaruh pembelajaran kontekstual

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Guru
 - a. Untuk guru dan praktisi pendidikan sudah sepantasnya segera merubah kebiasaan pembelajaran yang didominasi oleh guru, menjadi pembelajaran yang terkini adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa.
 - b. Mengingat bahwa Sekolah Menengah Pertama, siswanya masih berusia 11 - 13 tahun maka kontekstual sangatlah potensial untuk diimplementasikan. Dalam pembelajaran kontekstual siswa didekatkan dengan kontek-kontek yang ada di sekitar mereka (kehidupan nyata).
 - c. Agar dapat mencapai hasil yang memuaskan, maka kerangka teoritik model pembelajaran kontekstual yang sudah ada dapat dijadikan acuan yang utama.
 - d. Penerapan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, perlu memperhatikan kesesuaian materi pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah serta pembagian waktu dalam pembelajaran secara seksama.

- e. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya sehingga secara sadar pembelajaran biasa perlahan ditinggalkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kepada lembaga terkait

- a. Untuk para pengambil kebijakan pendidikan, kiranya dapat menjadikan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual menjadi salah satu model pembelajaran, yang dapat ditindak lanjuti dengan pelatihan-pelatihan yang lebih intensif tentang pembelajaran ini.
- b. Pembelajaran kontekstual dapat dijadikan salah satu alternatif meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa pada materi segitiga dan segiempat, sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

- a. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa dan kemandirian belajar siswa secara maksimal untuk memperoleh hasil yang maksimal.
- b. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kontekstual dalam meningkatkan kemampuan matematika yang lain dengan kenerapakan lebih dalam agar implikasi penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.